



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N USIA 35
TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN ASUHAN FISILOGIS
BERBASIS PENDEKATAN KELUARGA
DI BPS AZIZAH SLEMAN**

Oleh:

INTAN FATIMAH AZZAHRA

NIM. P07124523221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

2024



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N USIA 35
TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN ASUHAN FISILOGIS
BERBASIS PENDEKATAN KELUARGA
DI BPS AZIZAH SLEMAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks
Continuity of Care (COC)

Oleh:

INTAN FATIMAH AZZAHRA

NIM. P07124523221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Intan Fatimah Azzahra

NIM : P07124523221

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 April 2024

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**“ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N USIA 35 TAHUN
G2P1A0AH1 DENGAN ASUHAN FISIOLGIS
BERBASIS PENDEKATAN KELUARGA
DI BPS AZIZAH SLEMAN”**

Disusun Oleh :

INTAN FATIMAH AZZAHRA
NIM. P07124523221

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada tanggal : 23 April 2024

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT.,M.Keb
NIP. 198011022001122002

(.....)

Penguji Klinik

Tri Rahayu Setyaningsih, S.ST.,Bdn
SIPB. 503/000016.05.21/014/KEB/2021



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT.,M.Keb
NIP. 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan *Continuity of Care* (COC) yang berjudul **“Asuhan Berkesinambungan pada Ny. N Usia 35 Tahun G2P1A0AH1 dengan Asuhan Fisiologis Berbasis Pendekatan Keluarga di BPS Azizah Sleman”**

Penulisan Laporan COC ini disusun untuk memenuhi tugas akhir pada stase kebidanan komunitas dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Bidan pada Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Laporan COC ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Bidan
2. Munica Rita Hernayanti, S.SiT., Bdn., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah mengelola proses pelaksanaan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
3. Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT., M.Keb, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun laporan COC ini.
4. Tri Rahayu Setyaningsih, S.ST., Bdn, selaku Pembimbing Lahan yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan laporan COC ini.
5. Ny. N dan keluarga, yang telah bersedia menjadi klien penulis dalam melakukan asuhan berkesinambungan ini.
6. Orangtua dan keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat dan bantuan dukungan do'a, moral maupun material.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Laporan COC ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan COC ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Februari 2024

Penulis

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. N Usia 35 Tahun G2P1A0AH1 dengan Asuhan Fisiologis Berbasis Pendekatan Keluarga di BPS Azizah Sleman

Indikator keberhasilan kesehatan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2023, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2022 sebanyak 43 kasus. Penyebab kematian tertinggi adalah karena perdarahan dan infeksi dengan jumlah kematian masing-masing 10 orang. Penyebab lain yang menyumbang kematian tertinggi adalah Kelainan Jantung Dan Pembuluh Darah dengan jumlah kematian sebanyak 9 orang dan Hipertensi dengan jumlah kematian sebanyak 7 orang. Ada 2 kematian ibu yang disebabkan karena Gangguan Autoimun dan 1 kematian ibu karena Gangguan Cerebrovaskular. Penyebab kematian ibu lainnya yang tidak spesifik sebanyak 4 orang. Pada tahun 2021 kasus kematian bayi turun 12 kasus menjadi 270 dan di tahun 2022 ini naik sebanyak 33, sehingga menjadi 303 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi di Kabupaten Bantul dengan 90 kasus dan terendah di Kota Yogyakarta dengan 27 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, serta panggul sempit. Selain itu, penyebab lain kematian bayi yang sering dijumpai di DIY antara lain kelainan bawaan.

Peran tenaga kesehatan khususnya bidan menjadi sangat penting untuk membantu mengurangi AKI dan AKB terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) berbasis pendekatan keluarga. Keluarga merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keluarga mensyaratkan adanya hubungan perkawinan, hubungan darah, maupun adopsi sebagai pengikat. Asuhan kebidanan dengan pendekatan keluarga diharapkan dapat membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah kesehatan baik pada ibu, janin,

bayi, balita, dan lingkungan keluarga. Keluarga berperan penting dalam meningkatkan status kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak. Untuk meningkatkan status kesehatan tersebut peran suami dan keluarga lainnya sangat diperlukan dalam membantu mencegah terjadinya masalah kesehatan pada ibu dan anak.

Ny. N usia 35 tahun G2P1A0AH1 sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 kali, namun pendampingan dimulai saat usia kehamilan 39 minggu di BPS Azizah Cangkringan, Sleman. Selama kehamilan Ny. N mengeluh mengenai ketidaknyaman di trimester III, namun masih dalam kondisi normal yakni pegal-pegal dan nyeri daerah kemaluan, keluhan tersebut dapat teratasi dengan senam hamil, *back rub massage*, dan juga kompres hangat dengan memberdayakan suami. Persalinan Ny. N berlangsung secara spontan oleh bidan di BPS Azizah Cangkringan, Sleman. By. Ny. N lahir secara spontan pada tanggal 19 Januari 2024 pukul 00.50 WIB berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, air ketuban jernih dan nilai APGAR skor adalah 8/9/10. Pada masa nifas ibu memiliki masalah bendungan ASI dan puting lecet dan pegal-pegal. Asuhan kebidanan ibu nifas yang diberikan pada Ny. N telah selesai, keluhan yang dirasakan ibu dapat teratasi dengan *breast care* dan *oxytocyn massage* serta mengajarkan senam nifas dan *kegel exercise* untuk mengurangi keluhan pegal-pegal serta mempercepat involusi uterus. Pada neonatus, bayi dapat menyusu dengan baik, tidak terdapat tanda bahaya. Ibu dan keluarga diajarkan untuk melakukan pijat bayi untuk merangsang pertumbuhan bayi dan mengurangi keluhan perut kembung pada bayi. Untuk metode kontrasepsi yang di rencanakan adalah ibu dan suami menginginkan menggunakan KB suntik 3 bulan dan ibu telah mendapatkan KB pada tanggal 26 Februari 2024.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan ber-KB cenderung lebih efektif apabila melibatkan serta memberdayakan keluarga, sehingga semua keluarga terlibat dalam proses peningkatan kesejahteraan ibu dan anak. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan berbasis pendekatan keluarga untuk memaksimalkan proses asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*).

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SINOPSIS	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup	7
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN KASUS DAN TEORI	9
A. Tinjauan Kasus	9
B. Kajian Teori	32
BAB III PEMBAHASAN	106
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	106
B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	116
C. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	126
D. Asuhan Kebidanan Neonatus	135
E. Asuhan Kebidanan KB	140
BAB IV PENUTUP	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	157
A. SOAP	158
B. <i>Informed Consent</i>	219
C. Surat Keterangan telah Menyelesaikan COC	220
D. Dokumentasi Foto Pelaksanaan COC	221
E. Jurnal Referensi	224

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinggi Fundus Uteri Sesuai Umur Kehamilan	37
Tabel 2 Rekomendasi Penambahan BB Selama Kehamilan Berdasarkan IMT...	40
Tabel 3 Karakteristik Persalinan Sesungguhnya dan Persalinan Semu	48
Tabel 4 Penilaian dan Intervensi Selama Kala I.....	50
Tabel 5 APGAR Skor	74
Tabel 6 Perubahan Normal Uterus Selama Postpartum	80
Tabel 7 Perubahan Lochea	81